

Analisis Perbandingan Harga Emas Antam dengan Harga Saham Antam Sebelum dan Pasca Pandemi COVID-19

Prita Adiningsih, Azib
 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 pritaadiningsih@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract—This research was conducted to determine the comparison between Antam's gold price and Antam's stock price, before and after the Covid-19 pandemic. In this study, the authors used 40 samples on gold prices and stock prices, taking data three months before and three months after the Covid-19 Pandemic at Aneka Tambang, Tbk. With secondary data analysis using quantitative methods. The research method used is ex-facto, meaning that this method comes from events that have already occurred, then will be compared with difference analysis techniques. The sampling technique used purposive sampling. The research method that the researchers used was the Kolmogorov Smirnov normality test and the Paired Simple T-Test difference test with the SPSS version 25.0. The comparison of Antam's gold price between before and after the Covid-19 pandemic has a significant value with a t-count value of -41.171 with Sig. amounting to 0,000. Meanwhile, the comparison between Antam's stock price before and after the Covid-19 pandemic has a significant value with a t-count value of 196.996 with Sig. amounting to 0,000.

Keywords—gold price, stock price.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan harga emas antam dengan harga saham antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19. Didalam penelitian ini, penulis menggunakan 40 sampel pada harga emas dan harga saham, pengambilan data tiga bulan sebelum dan tiga bulan pasca Pandemi Covid-19 di perusahaan Aneka Tambang, Tbk. Dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan bersifat ex-facto, artinya metode ini berasal dari kejadian yang telah selesai terjadi, lalu akan dibandingkan dengan Teknik analisis perbedaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan uji beda Paired Simple T-Test dengan SPSS versi 25.0. Perbandingan harga emas Antam antara sebelum dan pasca pandemi Covid-19 memiliki nilai yang signifikansi dengan nilai t-hitung sebesar -41,171 dengan Sig. sebesar 0.000. sedangkan perbandingan harga saham Antam antara sebelum dan pasca pandemi Covid-19 memiliki nilai signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 196,996 dengan Sig. sebesar 0.000.

Kata Kunci—harga emas, harga saham.

I. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan virus baru, yaitu virus corona. Kasus virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada tanggal 19 Desember 2019. Organisasi Kesehatan Dunia menamakan Severe Acute Respiratory Coronavirus-2 Virus (SARS-CoV-2) baru dan penyakit tersebut dinamai coronavirus 2019 (COVID-19). Virus ini memiliki gejala penyakit flu, suhu diatas 38°C. dengan penyebarannya yang dari satu orang ke orang lain lalu dari satu negara ke negara lainnya hingga saat ini tercatat 188 negara yang telah dipastikan terkena virus corona, sehingga menyebar ke seluruh Dunia dan termasuk Indonesia. Berbagai dampak dari kebijakan pemerintah pun terjadi seperti, beberapa perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibatnya jumlah pengangguran meningkat, ini dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan penurunan pendapatan sehingga harus mengambil kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). pandemi Covid-19 ini berdampak kepada para investor, berbagai investasi mengalami penurunan dan peningkatan akibat pandemi Covid-19. PT Aneka Tambang, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Selain menjual logam mulia emas, Antam juga membuka kesempatan pada para investor untuk menanamkan uangnya di perusahaan Antam. PT Aneka Tambang, Tbk adalah perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi terintegrasi vertikal di Indonesia, terutama pada ekspor. Wilayah operasional PT. Aneka Tambang tersebar di seluruh Indonesia. Pelaku investasi atau investor cenderung melakukan investasi emas untuk jangka waktu panjang lebih dari satu tahun, ini disebabkan harga emas cenderung meningkat. Adapun investasi lain yang mengalami perubahan pada masa pandemi Covid-10 yaitu saham. Saham juga salah satu instrument investasi yang terkena dari dampak penyebaran Covid-19. Saham adalah metode pembukuan atau unit nilai di berbagai instrumen keuangan yang terkait dengan kepemilikan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas adanya perbedaan antara harga emas sebelum dan pasca pandemi Covid-19 dan begitu juga dengan harga saham antam, ada perbedaan antara sebelum dan pasca Covid-19 terlihat dari

volume perdagangan saham. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengujian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN HARGA EMAS ANTAM DENGAN HARGA SAHAM ANTAM, SEBELUM DAN PASCA PANDEMI COVID-19”**

II. LANDASAN TEORI

Menurut Suriyah (2003:4) investasi adalah menanam modal pada perusahaan digunakan untuk berbagai aktivitas perusahaan dalam jangka waktu yang lama dengan harap akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Resiko investasi yang dikemukakan oleh Reilly, et al (2000:15) diantaranya: 1. Risiko Bisnis: Risiko ini berkaitan ruang lingkup bisnis perusahaan. Apabila pendapatan yang diterima lebih kecil dari pendapatan yang diprediksi, maka perusahaan mengalami kerugian. 2. Risiko nilai tukar: Risiko tersebut terkait dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang negara lain. Risiko ini biasanya dihadapi oleh investor internasional atau perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam pengoperasian dana mereka. 3. Risiko Keuangan: Aktivitas yang didanai oleh perusahaan memungkinkan berisiko. Misalnya, menggunakan hutang dalam mendanai aset perusahaan. 4. Risiko Negara: Risiko negara bisa terjadi disebabkan adanya stabilitas politik dan kondisi ekonomi suatu negara. 5. Risiko Likuiditas: Risiko ini berkaitan erat dengan jual beli aset dan tingkat harga yang terbangun dalam transaksi. Ketika sekuritas berada di pasar sekunder, ada ketidakpastian tentang masa depan. Risiko ini terkait dengan pembelian.

Menurut Taufik Hidayat (2011) mengungkapkan bahwa, harga emas yang terus mengalami kenaikan sebenarnya sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi dalam bentuk emas secara konsisten dari waktu ke waktu sangat menguntungkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas menurut Dwi Arumdat (2011) dalam buku Agus N. Cahyo, antara lain: Perubahan Kurs, Situasi Politik Dunia, Suplai dan Permintaan, Situasi Ekonomi Global dan Suku Bunga.

Kapan Harga Emas Naik dan Stabil dalam buku Agus N Cahyo (2011: 61) menjelaskan: terjadi inflasi tinggi, terjadi krisis finansial, dan ketika harga minyak melambung.

Kekurangan dan kelebihan harga emas menurut Taufik Hidayat (2011) menyatakan: nilai intrinsik, tahan inflasi, likuid dan mudah diperjualbelikan kembali.

Faktor yang mempengaruhi harga saham, menurut Brigham dan Houston (2010) antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.

Kelebihan dan kekurangan saham, yaitu: capital gain, deviden capital loss, risiko likuidasi, tidak mendapatkan deviden, saham di delist dari bursa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Populasi

Populasi Sugiyono (2017: 80) merupakan bidang yang digeneralisasikan, dan peneliti telah mengidentifikasi ciri atau kualitas tertentu sehingga dapat dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga emas Antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 dan harga saham Antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 mengambil data sebelum pandemi Covid-19 dari November hingga Januari 2019, sedangkan pasca pandemi Covid-19 mengambil data dari Juni hingga Agustus 2020., sedangkan di tengah covid-19 mengambil data dari Juni hingga Agustus 2020.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah beberapa bagian jumlah yang terdiri dari populasi. Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan logam mulia emas pada PT Antam, Tbk sebagai sampel dari populasi harga emas dan harga saham di Indonesia pada pengamatan sebelum dan pasca pandemi Covid-19.

C. Metode

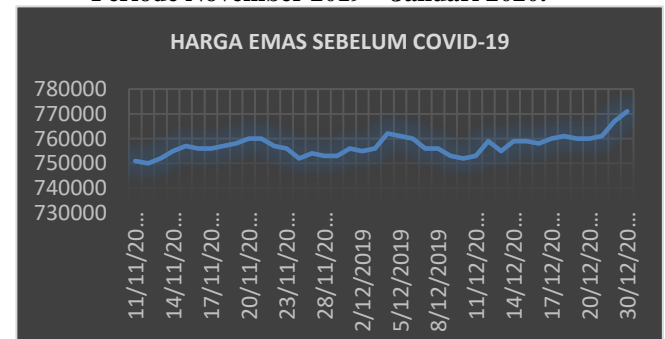
Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, untuk itu peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014:401) Teknik pengumpulan data adalah suatu cara mengumpulkan data guna memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung guna melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

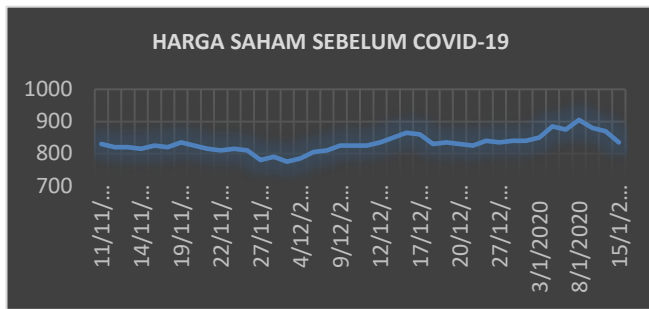
Tujuan teknik analisis data pada penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan terjadinya perbedaan harga emas dan harga saham perusahaan Antam, Tbk pada periode sebelum dan pasca pandemi Covid-19. Keseluruhan data pada perusahaan diperoleh dari website resmi perusahaan Logam Mulian Antam,

E. Hasil Penelitian

1. Perkembangan Harga Emas Antam dengan Harga Saham Antam Sebelum Pandemi Covid-19 Periode November 2019 – Januari 2020.

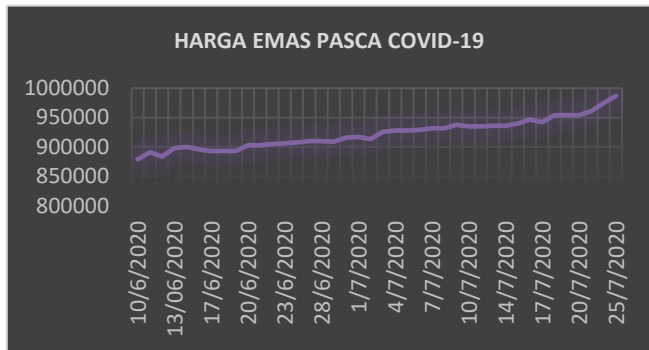


Gambar 1.

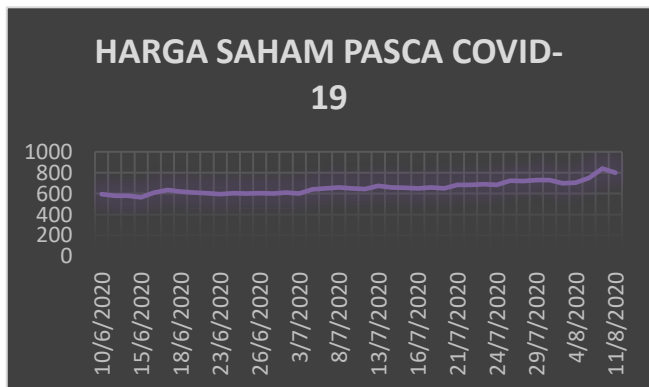


Gambar 2.

2. Perkembangan Harga Emas Antam dengan Harga Saham Antam Pasca Pandemi Covid-19 Periode Juni 2020 – Agustus 2020



Gambar 3.



Gambar 4.

3. Perbedaan Harga Emas Antam dan Harga Saham Antam, Sebelum dan Pasca Pandemi Covid-19

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif sering digunakan untuk melihat bagaimana gambaran variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif terdiri atas nilai rata-rata (mean), serta menggunakan standar deviasi dari data harga emas antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 yang dihitung dari periode November 2019 – Januari 2020 dan periode Juni 2020 – Agustus 2020. Supaya menghasilkan penelitian yang sesuai kriteria penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar, seperti:

1. Menganalisa harga emas antam sebelum pandemi Covid-19.
2. Menganalisa harga emas antam pasca pandemi Covid-19.

Perbandingan harga emas antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 dianalisis secara sederhana melalui rata-rata (mean) menggunakan standar deviasi sebagai perhitungan. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif:

TABEL 1.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harga Emas Sebelum Pandemi Covid-19	757200.00	40	4219.612	667.179
	Harga Emas Pasca Pandemi Covid-19	923050.00	40	26394.395	4173.320

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan di atas statistic deskriptif hari harga emas sebelum pengumuman kasus pandemi Covid-19 pertama di Indonesia dan harga emas pasca pandemi Covid-19. Harga emas sebelum di umumkan kasus pertama Covid-19 mempunyai nilai rata – rata (mean) sebesar Rp. 757,200 dari 40 data, dengan sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh sebesar 4219.612 dan standar error 667.179. Sedangkan, harga saham pasca diumumkan kasus pertama kasus pandemi Covid-19 mempunyai nilai rata – rata (mean) sebesar Rp. 923,050 dari 40 data dengan sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh sebesar 26394.395 dan standar error 4173.320.

b. Uji Normalitas

TABEL 2.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Harga Emas Sebelum Pandemi Covid-19	Harga Emas Pasca Pandemi Covid-19
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	757200.00	923050.00
	Std. Deviation	4219.612	26394.395
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.114
	Positive	.112	.114
	Negative	-.063	-.062
Test Statistic		.112	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Kedua data harga emas, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 telah memenuhi syarat data normal ($0,200 > 0,050$) maka kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

TABEL 4. HASIL UJI PAIRED SAMPLES T-TEST HARGA EMAS

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower			Upper
Paired Samples	Harga Emas Sebelum Pandemi Covid-19 - Harga Emas Pasca Pandemi Covid-19	-165850.000	23747.119	3754.749	-173444.697	158255.303	44.1971	
							.000	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil olah data yang dioperasikan dengan SPSS versi 25.0 dari uji *Paired Simple T-Test* pada harga emas antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 tersebut. Dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara harga emas antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19.

Perbedaan Harga Emas Antam dan Harga Saham Antam Pasca Pandemi Covid-19

Analisis deskriptif biasanya digunakan untuk menghasilkan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif terdiri atas nilai rata-rata (mean), serta menggunakan standar deviasi dari data sebelum pandemi Covid-19 yang dihitung dari Juni 2020 – Agustus 2020. Supaya mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria, maka digunakan metode analisis data yang benar.

1. Menganalisa harga saham antam sebelum pandemi Covid-19
2. Menganalisa harga saham antam pasca pandemi Covid-19

Perbandingan harga saham antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 dianalisis secara sederhana melalui rata-rata (mean) menggunakan standar deviasi sebagai perhitungan. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif:

TABEL 5.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harga Saham Sebelum Pandemi Covid-19	830.63	40	26.607	4.207
	Harga Saham Pasca Pandemi Covid-19	2.817	40	.04219	.00667

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan statistik deskriptif hari harga saham sebelum pengumuman kasus pandemi Covid-19 pertama di Indonesia dan harga saham pasca pandemi Covid-19. Harga saham sebelum diumumkan kasus pertama Covid-19 mempunyai nilai rata – rata (mean) sebesar Rp. 830,63 dari 40 data dengan ebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 26.607 dan standar error 4.207. Sedangkan, harga saham pasca diumumkan kasus pertama kasus pandemi Covid-19 mempunyai nilai rata – rata (mean) sebesar Rp. 2,8172 dari 40 data dengan (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 0.04219 dan standar error 0.0667.

c. Uji Normalitas

TABEL 6.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Harga Saham Sebelum Pandemi Covid-19	Harga Saham Pasca Pandemi Covid-19
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	830.63	2.8172
	Std. Deviation	26.607	.04219
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.128
	Positive	.137	.128
	Negative	-.094	-.081
Test Statistic		.137	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c	.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Ini artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

TABEL 7. HASIL UJI PAIRED SAMPLES TEST HARGA SAHAM

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	Har	827.8	26.57	4.20	819.3	836.3	196.	3	.00
ai	ga	0775	678	216	0809	0742	996	9	0
r	Saha								
l	m								
	Sebe								
	lum								
	Pan								
	dem								
	i								
	Covi								
	d-19								
	-								
	Har								
	ga								
	Saha								
	m								
	Pasc								
	a								
	Pan								
	dem								
	i								
	Covi								
	d-19								

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS versi 25.0 uji beda *Paired Simple T-Test* diatas, pada harga antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19 tersebut. Dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara harga saham antam, sebelum dan pasca pandemi Covid-19.

IV. KESIMPULAN

1. Perkembangan harga emas antam dengan harga saham antam sebelum pandemi Covid-19 selama periode November 2019 – Januari 2020 menunjukkan harga emas cenderung stabil. Pada awal 10 November 2019 Rp 751.000, hingga akhir periode pengamatan pada akhir bulan 31 Desember 2019 yaitu Rp 771.000. secara keseluruhan harga emas selama periode pengamatan mengalami peningkatan sebesar 2,66%. Selain itu, pergerakan harga saham antam sebelum pandemi Covid-19 selama pengamatan cenderung stabil. Pada 10 November 2020 harga saham antam sebelum

pandemi Covid-19 Rp 830 per lembar saham. Sedangkan pada 16 Januari 2020 harga saham senilai Rp 845 per lembar saham. Secara keseluruhan harga saham antam sebelum pandemi Covid-19 meningkat hingga 1,85%.

2. Perkembangan harga emas pasca pandemi Covid-19 mencapai harga tertinggi dalam sejarah harga emas yaitu mencapai Rp 987.000 pada masa periode Juni 2020 – Agustus 2020, dengan harga terendahnya Rp 879.000. secara keseluruhan harga emas pasca pandemi Covid-19 mengalami peningkatan sebesar 12,28%. Sedangkan harga saham pada masa pandemi Covid-19 mencapai harga tertinggi Rp 840 per lembar saham Antam dan harga terendahnya seharga Rp 565. Secara keseluruhan harga saham pasca pandemi Covid-19 mengalami peningkatan sebesar 29,16%.
3. Perbandingan harga emas antam antara sebelum dan pasca diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Demikian juga dengan harga saham antam, antara sebelum dan pasca pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan dari harga sebelum pandemi Covid-19 dengan harga pasca pandemi Covid-19. Dengan adanya kasus Covid-19 di Indonesia dan manca negara, ini menyebabkan harga emas mengalami peningkatan yang sangat signifikan bahkan mencapai harga tertinggi nya sepanjang sejarah. Selain itu, harga saham mengalami penurunan pada awal – awal Covid-19. Oleh karena itu, bagi pelaku inventasi atau investor sebaiknya bisa melihat peluang dan meramalkan investasi apa yang dipilih selama ada kasus Covid-19 agar kekayaannya tetap meningkat walau ada masalah global seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Covid-19. Pengertian covid-19. [Internet]. <https://covid19.go.id/tanya-jawab>. Diakses pada 13 Agustus 2020.
- [2] Admin KBBI. Pengertian Investasi. [Internet]. <https://kbbi.web.id/investasi>. Diakses pada 3 Oktober 2020
- [3] Admin Logam. Grafik perkembangan harga emas PT. Antam [Internet]. <http://www.logammulia.com/id/se;/gold> (diakses pada 10 Agustus 2020)
- [4] Admin Logam. Share Information harga saham PT. Antam [Intenet]. <https://www.antam.com/en/share-information> (diakses pada 10 Agustus 2020)
- [5] Admin OJK. Harga Emas Naik Turun. Apa Penyebabnya?. [Internet]. <http://sikapuangmu.okl.go.id> (diakses pada 4 November 2020).
- [6] Agus Sartono, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- [7] Ahmad, Komaruddin. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- [8] Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014

- [9] Basu Swastha dan Irawan. 2013. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- [10] Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Djaslim Saladin, 2011, *Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*, cetakan keempat, Linda Karya, Bandung.
- [12] Edwin Santoso. 2017. *Beat the market, 13 Cara Pasti Profit dari Trading & Investasi Saham*. Jakarta: Kompas Gramedia
- [13] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- [14] Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan berinvestasi antara logam mulia emas dengan saham perusahaan pertambangan emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- [15] Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pitar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- [16] Iswari, I., Saragi, R. A., Sirait, R. R., & Putra, W. (2020). Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Go-Jek Sebelum dan Saat terjadi Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*
- [17] Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- [18] Khoiriah, M., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*
- [19] Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga.
- [20] Kotler, Philip., Keller, Kevin L. (2013). *Manajemen Pemasaran*, Jilid Kedua, Jakarta: Erlangga.
- [21] Kusnandar, Rulli. 2010. *Cara Cerdas Berkebutan Emas*. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- [22] Lestari, T., Widarno, B., & Harimurti, F. (2016). Pengaruh nilai tukar dan harga emas terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (Pasca setahun pelantikan presiden). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi*
- [23] Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [25] Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- [26] N Cahyo, Agus. 2011. *Inves Emas Kaya Selangit!*. Yogyakarta: Yogyakarta Laksana.
- [27] Prita Meiyura, Arifa. (2019). *Analisis Perbandingan Return dan Risk Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016 – Juni 2019*. Skripsi Manajemen Keuangan.
- [28] Raharjo, Sapto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- [29] Rifa'i, M. H., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*
- [30] Sasmito, A., Nofrianto, N., & Riyadi, S. (2018). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014 - 2016 (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- [31] Sinaga, A. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- [32] Suad, Husnan, 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- [33] Suad, Husnan, 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- [34] Sudjarwo dan Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju
- [35] Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- [36] Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [37] Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [38] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [39] Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [40] Sunaryo, S. (2020). *Pengaruh Volume Penawaran Saham Terhadap Resiko Sistematis dan Implikasi terhadap Harga Saham: Penerapan dengan Model Regresi Data Panel Common Effect (Studi Empiris pada Saham – Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode Januari*. Mediastima